

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Perawat bangsal COVID-19 RSUD dr. Dradjat Prawiranegara yang diambil sebagai sampel sebanyak 91 responden, 48 orang diantaranya berusia  $\geq 35$  tahun atau 52,7% dari total keseluruhan. Jenis kelamin responden terbanyak adalah laki-laki sebanyak 48 orang atau 52,7%. Masa kerja responden selama menjadi perawat di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara selama  $\geq 8$  tahun, yaitu ada 57 orang atau 62,6%. Terakhir, 80 orang responden berstatus sudah menikah atau 87,9%. Mayoritas tingkat beban kerja mental dari responden, yaitu tingkat beban kerja mental berat sebanyak 67 orang (73,6%). Responden yang diketahui mengalami stres sebanyak 24 orang atau 26,4%.
- b. Ada hubungan antara beban kerja mental dengan kejadian stres kerja selama masa pandemi COVID-19 pada perawat di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara.
- c. Tidak ada hubungan antara usia dengan kejadian stres kerja selama masa pandemi COVID-19 pada perawat di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara.
- d. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian stres kerja selama masa pandemi COVID-19 pada perawat di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara.
- e. Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kejadian stres kerja selama masa pandemi COVID-19 pada perawat di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara.
- f. Tidak ada hubungan antara status pernikahan dengan kejadian stres kerja selama masa pandemi COVID-19 pada perawat di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara.

## V.2 Saran

### a. Bagi RSUD dr. Dradjat Prawiranegara

- 1) Melakukan manajemen untuk mengatasi stres kerja pada perawat yang menangani langsung pasien COVID-19, seperti memperkuat alokasi dan pengelolaan sumber daya manusia dengan menambah staf yang bekerja di bangsal COVID-19, serta mengurangi intensitas kerja perawat dan tekanan kerja yang mereka terima.
- 2) Memberikan hak dan kebutuhan perawat, terutama kelengkapan APD untuk mengurangi kemungkinan infeksi pada perawat.

### b. Bagi Perawat Bangsal COVID-19

- 1) Membangun hubungan interpersonal yang baik antar rekan kerja dan saling memberikan dukungan sosial.
- 2) Mengelola waktu kerja dan memanfaatkan waktu istirahat dengan baik.
- 3) Meningkatkan kondisi tubuh dengan latihan fisik dan relaksasi agar lebih bugar dan tenang dalam menghadapi pekerjaan.

### c. Bagi Peneliti Lain

Meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi dapat menimbulkan stres kerja pada perawat, terutama yang berkaitan dengan tempat kerja (bekerja di lingkungan yang berisiko, pemakaian APD dalam waktu yang lama, dan sebagainya), fokus kepada tiap unit (rawat inap/IGD/ICU), atau meneliti topik yang sama dengan desain yang berbeda.